

BUKU PEDOMAN

WIRAUUSAHA MERDEKA

ADMINISTRASI BISNIS

2024

BUKU PEDOMAN
WIRUSAHA MERDEKA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga “Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” telah selesai disusun. Penerapan kebijakan MBKM di Administrasi Bisnis dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa/i dari berbagai disiplin ilmu, sehingga diperlukan pedoman ini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan perencanaan, implementasi dan monitoring MBKM.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas dedikasinya membantu penyusunan pedoman MBKM. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola Program Studi Administrasi Bisnis dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 20 Mei 2024

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MBKM PRODI ADBIS

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Yanda Bara Kusuma, S.AB, M.AB	Ketua Redaktur
2.	Dr. Acep Samsudin, MM,MA	Wakil Redaktur
3.	Indah Respati Kusumasari, S.Sos, M.Si	Sekretariat
4.	Rima Ambarwati Sari Hasititi, S.AB	Sekretariat
5.	Bella Mega Riswanti, S.AB	Sekretariat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Panduan Umum.....	2
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat Program Wirausaha	3
BAB II PROGRAM WIRAUSAHA DALAM KURIKULUM	5
2.1. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk PKL/KKP.....	5
2.2. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk satu/beberapa mata kuliah.....	5
2.3. Panduan Konversi Kegiatan Kewirausahaan	5
2.4. Proses Alur Konversi Mata Kuliah	6
BAB III SKEMA PROGRAM WIRAUSAHA	10
3.1. Kegiatan Wirausaha Skema Mandiri	10
3.2. Kegiatan Wirausaha Skema SKK.....	10
BAB IV PERAN STAKEHOLDER WIRAUSAHA.....	13
4.1. Program Studi	13
4.2. Mitra Wirausaha	13
4.2. Mahasiswa Peserta Wirausaha.....	13
BAB V PELAKSANAAN PROGRAM WIRAUSAHA.....	15
5.1. Waktu Pelaksanaan Wirausaha	15
5.2. Pendaftaran Program Wirausaha.....	15
5.3. Proses Seleksi Wirausaha	15
5.4. Pelaksanaan Program Wirausaha.....	15
BAB VI ROSES PEMBIMBINGAN WIRAUSAHA.....	17
6.1. Kriteria Pendamping Kegiatan Wirausaha.....	17
6.2. Rincian Tugas Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha.....	17
6.3. Ketentuan Pendamping Kegiatan Wirausaha Bagi Mahasiswa.....	17
6.4. Ketentuan Pendamping Kegiatan Wirausaha Dosen	17
BAB VII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN WIRAUSAHA	19
7.1. Fungsi Laporan Wirausaha	19
7.2. Ketentuan Umum dari Penulisan Laporan Wirausaha.....	19
7.3. Prinsip Penulisan Laporan Wirausaha	19
7.4. Format dan Sistematika Laporan Wirausaha	20
BAB VIII PENILAIAN WIRAUSAHA	22
8.1. Bobot Penilaian Wirausaha	22
8.2. Penilaian oleh Unit Mitra Wirausaha	22
8.3. Penilaian Penulisan Laporan Wirausaha.....	22

8.4. Penilaian Presentasi Laporan Wirausaha	22
BAB IX MONITORING DAN EVALUASI WIRAUSAHA.....	23
9.1. Tujuan Monev Wirausaha	23
9.2. Panduan Pembuatan Instrumen Monev Wirausaha	23
9.3. Waktu Pelaksanaan Monev Wirausaha.....	23
9.4. Pelaksanaan Monev Wirausaha.....	23
BAB X ETIKA WIRAUSAHA.....	25
10.1. Etika Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha di Mitra.....	25
10.2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing.....	25
10.3. Etika Berpakaian di Mitra	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

2.1. Penyetaraan Bobot pada Program Kewirausahaan	6
2.2. Rencana Konversi Memester Gasal.....	8
2.3. Rencana Konversi Memester Genap	9
9.1. Tahapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Wirausaha	23

DAFTAR GAMBAR

5.1. Alur Pendaftaran Program Wirausaha.....	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form LogBook.....	28
2. Lembar Pengesahan	29
3. Sampul Laporan.....	30
4. Format Penilaian Kewirausahaan (Dosen Pembimbing)	31
5. Format Penilaian Kewirausahaan (Pembimbing Lapangan).....	32
6. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah	33
7. Form Rincian Tugas Kewirausahaan.....	34
8. Format Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi Mata Kuliah	35
9. Surat Pernyataan Kesiapan dan Persetujuan Orang Tua.....	36

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi.

Peningkatan semangat kewirausahaan dan jumlah wirausaha menjadi perhatian dari beberapa perguruan tinggi termasuk Universitas Pembangunan nasional "Veteran" Jawa Timur. Minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari minimnya jumlah wirausaha dibandingkan dengan total penduduk. Berdasarkan *Global Entrepreneurship Index (GEI)* pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi millennial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam wirausaha mahasiswa, maka adanya Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bentuk kegiatan Kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0 maupun *society 5.0*. Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Mahasiswa lulusan Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur salah satunya dirancang untuk dapat menjadi seorang Wirausaha Mandiri. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui bentuk kegiatan Kewirausahaan diharapkan mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*-nya, serta siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus dari program studi ini. Sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu teoritis di bangku perkuliahan, namun juga dapat mengimplementasikan kegiatan kewirausahaan secara nyata yang sesuai dengan profil lulusan prodi.

1.2. Landasan Hukum

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan 3 Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
12. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemneterian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020.
13. Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor: KEP/155/UN.63/2019, tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
14. Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024
15. Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor: 89/UN.63/U/2020, tentang Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

1.3. Panduan Umum

Prodi Administrasi Bisnis memiliki komitmen untuk mengembangkan jiwa wirausaha bagi civitas akademiknya. Yang didukung dengan kurikulum berbasis *entrepreneurship* yaitu dalam bentuk Mata Kuliah Instruksional Kewirausahaan (KWU). Selain itu, Prodi Administrasi Bisnis juga memiliki Inkubator Bisnis. Inkubator bisnis dalam hal ini bertugas untuk mengelola dan mendampingi bisnis dan inovasi para dosen dan mahasiswa. Bentuk realisasi kewirausahaan yang telah dilakukan Prodi Administrasi Bisnis tersebut selaras dengan program

kewirausahaan yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dengan demikian, Prodi Administrasi Bisnis memberi dukungan penuh baik kepada dosen, tenaga pendidikan, maupun mahasiswa agar berkontribusi secara optimal kepada masyarakat. Mahasiswa dalam melaksanakan Program kewirausahaan harus memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha
- 2) Dengan koordinator dosen pembimbing kewirausahaan/ dosen/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- 3) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- 4) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi dan dipublikasikan pada media.

1.4. Tujuan

Penyusunan buku panduan ini dilakukan sebagai petunjuk dan arahan bagi pihak-pihak terkait dalam persiapan, pelaksanaan, penilaian, monitoring dan evaluasi Program kewirausahaan. Tujuan dari penyusunan buku panduan ini adalah memberikan informasi dan arahan bagi stakeholder terkait yakni UPN “Veteran” Jawa Timur, Prodi Administrasi Bisnis, Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Mitra Usaha agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Selain itu dengan terbitnya buku panduan ini dapat memberikan arahan bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Kewirausahaan, serta memudahkan stakeholder di kegiatan ini dalam mensukseskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Buku panduan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pemberian penghargaan atau rekognisi kepada mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan dalam rentan waktu tertentu dengan nilai akademik untuk mata kuliah yang relevan.

1.5. Manfaat Program Wirausaha

1) Manfaat bagi mahasiswa

- a. Meningkatkan kecakapan dan keterampilan mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga akan tercipta wirausaha-wirausaha muda potensial.
- b. Menumbuhkembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi.
- c. Menciptakan unit bisnis baru berbasis IPTEKS.
- d. Membangun jejaring bisnis antara pelaku bisnis, wirausaha pemula, dengan pengusaha (terutama UMKM) yang sudah mapan.
- e. Kesempatan mengasah jiwa wirausaha, meningkatkan *soft skill* dengan terlibat langsung dalam dunia kerja, meningkatkan keberanian memulai usaha, mendapat dukungan modal dan pendampingan secara terpadu

2) Manfaat Bagi Program Studi

Manfaat bagi dunia Pendidikan, Kewirausahaan atau *entrepreneurship* bukan cuma diartikan sebagai keterampilan bisnis namun lebih penting dari itu. Kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa. Prestasi dan pendidikan

saja itu masih belum cukup, oleh sebab itu kegiatan Kewirausahaan bisa bermanfaat bagi lulusan Program Studi Administrasi Bisnis dalam mewujudkan impiannya. Pendidikan saja tidak cukup menjadi bekal untuk masa depan.

- a) Kewirausahaan bisa diterapkan di semua bidang pekerjaan dan kehidupan dengan demikian kewirausahaan sangat berguna sebagai "bekal" masa depan mahasiswa/i.
- b) Kewirausahaan bisa menjadi alternatif bagi lulusan program studi untuk membuka lapangan pekerjaan dan menghasilkan sebagai mata pencaharian.

BAB 2

PROGRAM WIRUSAHA DALAM KURIKULUM

2.1. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk PKL/KKP

Kegiatan Wirausaha dapat diakui sebagai PKL/KKP dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat melakukan Kegiatan Wirausaha dimana nilai yang telah didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP. Nilai Kegiatan Wirausaha akan ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP apabila syarat PKL/KKP sudah terpenuhi.
- 2) Mahasiswa dapat melaksanakan Kegiatan Wirausaha, dimana nilainya yang telah didapatkan dapat ditransfer ke mata kuliah PKL/KKP pada semester yang sama
- 3) Jika mata kuliah PKL/KKP belum diambil pada saat mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib mengambil mata kuliah PKL/KKP pada semester berikutnya.

2.2. Kegiatan Wirausaha yang diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah prodi

Kegiatan Wirausaha dapat diakui dalam bentuk satu atau beberapa mata kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Program Studi melakukan verifikasi dan validasi terhadap Kegiatan Wirausaha.
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi Program Studi, Mahasiswa dapat mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan sksMK yang setara CPMK nya
- 3) Mahasiswa yang melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil sks MK yang disetarakan dengan Kegiatan Wirausaha secara paralel (dalam 1 semester)
- 4) Selain mengkonversikan Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya, Mahasiswa melakukan Kegiatan Wirausaha dapat mengambil mata kuliah lain melalui perkuliahan daring.
- 5) Mekanisme transfer nilai Kegiatan Wirausaha ke mata kuliah ditetapkan oleh Program Studi.

2.3. Panduan Konversi Kegiatan Kewirausahaan

Penyetaraan bobot pada Program Kewirausahaan berdasarkan pada kesesuaian : Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau jam kegiatan pembelajaran dengan SKS dan perhitungan bobot SKS dengan memperhatikan input, proses dan output, seperti dijelaskan pada Tabelberikut :

Tabel 2.1 Penyetaraan bobot pada Program Kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Lulusan	Tahapan	Jam Pembelajaran	SKS
1. Mahasiswa mempunyai ide inovasi yang siap dikembangkan menjadi bisnistechno/socio-preneur.	Persiapan : - Penyusunan proposal/pembimbingan/ pendaftaran/seleksi/	90 jam	2
	Pelaksanaan : - Mengikuti pembekalan dan penugasan - Menyusun rencana kegiatan - Melaksanakan program - Membuat prototipe/model bisnis/desain	45 jam 45 jam 270 jam 270 jam	1 1 6 6
2. Mahasiswamampu mengembangkan ide bisnis menjadi rencana bisnis techno/socio-preneur yang berkelanjutan	3. Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana bisnis techno/socio-preneur untuk siap masuk kepasar	90 jam	2
		90 jam	2
4. Terbentuknya sikap reflektif terhadap aktivitas kewirausahaan yang telah dilakukan berdasarkan pengetahuan.			
			20 sks

2.4. Proses Alur Konversi Kegiatan Wirausaha dengan Mata Kuliah

Mahasiswa berhak mendapatkan konversi Kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah yang CPMK nya selaras dengan Kegiatan Wirausahamelalui alur sebagai berikut:

1) Konversi MK dilakukan pada semester depan setelah Kegiatan Wirausaha selesai

Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMK nya adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Program Studi terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
- Mahasiswa menyerahkan laporan Kewirausahaan ke Program Studi dilengkapi permohonan konversi MK.
- Program Studi akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha.
- Program Studi akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha.
- Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah MBKM Kewirausahaan pada KRS semester depan.

2) Konversi MK dilakukan pada semester yang sama sebelum Kegiatan Wirausaha selesai

Mahasiswa dapat melakukan konversi MK pada semester yang sama dengan Kegiatan Wirausaha dengan ketentuan :

- a) Mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Program Studi terkait Kegiatan Wirausaha yang akan dilakukan.
- b) Penentuan MK yang CPMK selaras dengan Kegiatan Wirausaha yang dilakukan sebelum minggu ke 4 Perkuliahan.

Proses pengajuan konversi Kegiatan Wirausaha dengan MK yang setara CPMKnya adalah sebagai berikut:

- a) Koordinator PKK (pengembangan Kewirausahaan & karir) akan menyampaikan rencana Kegiatan Wirausaha kepada Program Studi dimana mahasiswa berasal.
- b) Program Studi akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah apa saja yang CPMKnya selaras dengan Kegiatan Wirausaha berdasarkan rencana Kegiatan Wirausaha dan akan berdiskusi dengan KPCK jika diperlukan untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
- c) Program Studi akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha
- d) Mahasiswa harus mengisi KRS dengan Mata Kuliah MBKM Kegiatan Wirausaha pada semester yang sama, atau mahasiswa bersama dosen wali akan melakukan revisi paling lambat minggu ke 4 perkuliahan jika jadwal KRS sudah terlampaui.

Contoh Rencana konversi kegiatan Wirausaha dengan mata kuliah Program studi Administrasi Bisnis disesuaikan dengan semester ganjil dan genap, seperti Tabel 2.2 dan 2.3.

**Tabel 2.2 Contoh Rancangan Konversi kegiatan
MBKM Kewirausahaan**

SKEMA MBKM	Wirausaha Merdeka		
Nama Program	Wirausaha		
Konversi	20 SKS		
Semester	5		
Capaian Pembelajaran	Lulusan program ini diharapkan mampu merumuskan ide usaha dan menyusun proposal, strategi pemasaran bisnis, mengelola keuangan bisnis, mentransformasikan input (bahan baku) menjadi output (barang jadi), dan memanfaatkan saluran digital dalam memasarkan produk dan jasa, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, disiplin kerja, dapat bekerja sama dengan tim, dan mampu menyusun laporan bisnis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
Aktifitas dan Kompetensi yang akan dikembangkan	Durasi (Jam)	sks	Konversi mata kuliah Reguler
Mampu merumuskan ide usaha dan menyusun proposal	135 jam	3 sks	Kreativitas dan Inovasi
Mampu menyusun strategi pemasaran bisnis	135 jam	3 sks	Strategi Pemasaran Global
Mampu mengelola keuangan bisnis	135 jam	3 sks	Keuangan Internasional
Mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan jasa	135 jam	3 sks	Manajemen Produktivitas
Mampu mentransformasikan input (bahan baku) menjadi output (barang jadi)	135 jam	3 sks	Operasi Bisnis
Mampu memanfaatkan kesempatan pasar dan lokasi bisnis	90 jam	2 sks	Bisnis Ritel
Mampu memanfaatkan saluran digital dalam memasarkan produk dan jasa	135 jam	3 sks	E-Business
900 jam : @ 8 jam / hari ; setara 20 sks		20 sks	

RINCIAN KEGIATAN

Program Kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pengembangan kepada mahasiswa/i menggunakan 70-20-10 Learning & Development framework dengan rincian :

1. Mahasiswa akan mendapatkan pengembangan melalui pendampingan intensif selama on-the-job training (70%) dengan disertai workshop and knowledge sharing
2. Program kelas pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di dunia kerja (20%)
3. Pendampingan oleh *dedicated* mentor yang akan membantu mahasiswa dalam memberikan *feedback* terkait dengan kinerja mereka (10%)

Catatan : perhitungan besar sks : 1 sks kegiatan = 45 jam kegiatan

Setiap progdil merancang minimal 2 macam kegiatan pada masing-masing skema MBKM Magang dan Kewirausahaan

**Tabel 2.3 Contoh Rancangan Konversi kegiatan
MBKM Kewirausahaan semester Genap**

SKEMA MBKM	Wirausaha Merdeka			
Nama Program	Kewirausahaan			
Konversi	20 SKS			
Semester	6			
Capaian Pembelajaran	Lulusan program ini diharapkan mampu menyusun proposal bisnis, mengelola sumber daya manusia dan modal dengan pendekatan global, memanfaatkan media digital sebagai saluran pemasaran, memilih dan memutuskan peluang bisnis dengan tingkat risiko paling rendah, menerapkan pentingnya komunikasi bisnis dengan para stakeholders, menerapkan etika bisnis dalam berwirausaha, menganalisa dan mengukur kinerja usaha yang dilakukan, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, disiplin kerja, dapat bekerja sama dengan tim, dan mampu menyusun laporan bisnis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			
Aktifitas dan Kompetensi yang akan dikembangkan		Durasi (Jam)	Sks	Konversi mata kuliah Reguler
Mampu menyusun proposal bisnis		135 jam	3 sks	Pemodelan Bisnis
Mampu mengelola sumber daya manusia dan modal dengan pendekatan global		135 jam	3 sks	SDM Internasional
Mampu memanfaatkan media digital sebagai saluran pemasaran		90 jam	2 sks	Cyber Marketing
Mampu memilih dan memutuskan peluang bisnis dengan tingkat risiko paling rendah		135 jam	3 sks	Teori Pengambilan Keputusan
Mampu menerapkan pentingnya komunikasi bisnis dengan para stakeholders		135 jam	3 sks	Komunikasi Bisnis
Mampu menerapkan etika bisnis dalam berwirausaha		135 jam	3 sks	Etika Bisnis
Mampu menganalisa dan mengukur kinerja usaha yang dilakukan		135 jam	3 sks	Manajemen Kinerja
900 jam : @ 8 jam / hari ; setara 20 sks			20 sks	

RINCIAN KEGIATAN

Program Kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan pengembangan kepada mahasiswa/i menggunakan 70-20-10 Learning & Development framework dengan rincian :

1. Mahasiswa akan mendapatkan pengembangan melalui pendampingan intensif selama on-the-job training (70%) dengan disertai workshop and knowledge sharing
2. Program kelas pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di dunia kerja (20%)
3. Pendampingan oleh *dedicated* mentor yang akan membantu mahasiswa dalam memberikan *feedback* terkait dengan kinerja mereka (10%)

Catatan : perhitungan besar sks : 1 sks kegiatan = 45 jam kegiatan

Setiap prodi merancang minimal 2 macam kegiatan pada masing-masing skema MBKM Magang dan Kewirausahaan

BAB 3

SKEMA PROGRAM WIRAUSAHA

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka bentuk kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan dalam dua jalur, yakni Skema Mandiri dan Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri.

Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa melakukan pengajuan proposal Kegiatan Kewirausahaan ke prodi.
- b. Program studi melakukan verifikasi proposal usulan mahasiswa.
- c. Program studi menyampaikan hasil verifikasi proposal kepada mahasiswa.
- d. Program studi menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
- e. Program studi menentukan mitra usaha (perusahaan) sebagai wadah untuk pelaksanaan Kegiatan kewirausahaan
- f. Mahasiswa mendaftar kegiatan Kewirausahaan.
- g. Program studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program.

3.2 Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK).

Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti :

1) Skema Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI)

- a. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
- b. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI.
- c. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
- d. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota. Setiap kelompok peserta yang mendaftar dalam PKMI harus disahkan oleh Perguruan Tinggi melalui SIM-PKMI.
- e. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) sebelum pendaftaran dengan *track record* wirausaha yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
- f. Memiliki pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis akan menjadi nilai tambah pada proses seleksi.

- g. Penyelenggara : Direktorat Belmawa Kemendikbud

2.) Skema Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM)

- a. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI;
- c. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa jurusan, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- d. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota;
- e. Peserta merupakan perwakilan resmi dari Perguruan Tinggi dan melampirkan surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi.
- f. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan.
- g. Penyelenggara : Direktorat Belmawa Kemendikbud

3) Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI)

Mahasiswa aktif yang terdaftar pada program pendidikan sarjana di perguruan tinggi yang terdaftar di PD-DIKTI pada saat pengusulan dengan kriteria khusus sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Aktif, Calon penerima adalah mahasiswa aktif jenjang sarjana yang terdaftar di PD- DIKTI pada saat pengusulan oleh Perguruan Tinggi. Tidak sedang menerima pendanaan program Kewirausahaan Kemendikbud seperti KBMI atau KIBM.
- b. Memiliki Startup, Memiliki startup berbasis teknologi digital minimal 1 tahun dan telah memiliki *web apps* atau *mobile apps* yang sudah berjalan (contoh bukti dalam bentuk: sudah memiliki transaksi, bisa diunduh dan lainnya).
- c. Pitch Deck, Mengirimkan *Pitch Deck Startup Business* dalam Bahasa Inggris sesuai format yang disediakan incubator bisnis tujuan.
- d. Mendorong lahirnya wirausaha tangguh yang memiliki karakter produk inovatif yang didukung riset dalam proses pengembangan produk
- e. Mendukung lahirnya produk inovasi yang memiliki nilai tambah tinggi dan berdaya saing kuat
- f. Memperluas lapangan pekerjaan
- g. Memperluas dan memperkuat networking

4) Akademi Wirausaha Mahasiswa Merdeka (AWMM)

Program Wirausaha Merdeka berfokus pada mahasiswa yang memiliki *passion* dan potensi meningkatkan kapasitas *entrepreneur* dan daya saing di bursa kerja. Selain itu, program memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif dari program studi pada program Diploma, Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
- b. Terdaftar pada paling rendah semester 5 (lima) pada semester berjalan program untuk program D3/D4/S1.
- c. Mahasiswa calon peserta program dapat mendaftar hanya pada satu Perguruan Tinggi pelaksana program. Apabila mahasiswa calon peserta program tidak lolos seleksi pada pendaftaran pertama, maka dapat melakukan pendaftaran pada Perguruan Tinggi lainnya.
- d. Menyampaikan surat keterangan menerima beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (jika ada);
- e. Memperoleh surat rekomendasi dari Ketua Program Studi dan pimpinan

Perguruan Tinggi bidang akademik untuk mengikuti program dan mendapatkan pengakuan konversi sks;

- f. Memperoleh surat izin untuk mengikuti seluruh rangkaian program dari orang tua mahasiswa;
- g. Bersedia mengikuti program penuh waktu dibuktikan dengan surat pernyataan mahasiswa
- h. Pendaftaran Wirausaha Merdeka dilakukan melalui sistem menggunakan aplikasi MBKM di laman: www.wirausahamerdeka.id.

BAB 4

PERAN STAKEHOLDER WIRAUSAHA

Kegiatan Wirausaha merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Berikut ini *stakeholder* utama dalam penyelenggaraan Program Kewirausahaan:

4.1. Program Studi

Berikut ini merupakan peran Program Studi dalam penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha di Lingkungan UPNVJT :

- 1) Melakukan telaah dan verifikasi MK sesuai dengan rincian Kegiatan Wirausaha.
- 2) Menginformasikan Mata Kuliah yang dapat dikonversikan dengan Kegiatan Wirausaha kepada mahasiswa.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang akan mendaftar Kegiatan Wirausaha.
- 4) Menentukan Dosen Pendamping Kegiatan Wirausaha untuk setiap mahasiswa.
- 5) Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika Kegiatan Wirausaha sudah selesai (atau akan dimulai).
- 6) Menginisiasi Kerjasama Kegiatan Wirausaha dengan mitra usaha

4.2. Mitra Wirausaha

Kegiatan Wirausaha adalah kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa ditempat mitra wirausaha, baik Perusahaan Non-BUMN ataupun swasta dan UMKM. Adapun ketentuan Mitra Wirausaha Sebagai Berikut :

- 1) Memberikan Profil Perusahaan atau informasi yang sejenis kepada mahasiswa calon peserta Kegiatan Wirausaha. Profil Perusahaan dapat berupa situs web resmi perusahaan.
- 2) Menyusun Perjanjian Kerjasama Kegiatan Magang Wirausaha dengan Program Studi.
- 3) Melakukan koordinasi dengan Tim MBKM Prodi Administrasi Bisnis selaku selaku dosen pembimbing Wirausaha bagi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis dalam rangka perencanaan, penempatan, pelaksanaan dan evaluasi wirausaha.
- 4) Menyediakan rincian detail Kegiatan Wirausaha yang akan dimasukkan dalam kontrak kegiatan dengan Program Studi terkait.
- 5) Mengarahkan dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Kegiatan Wirausaha.
- 6) Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha.
- 7) Melakukan koordinasi dengan Program Studi terkait dalam pemantauan dan penilaian peserta Kegiatan Wirausaha serta memberikan penilaian prestasi mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha.
- 8) Melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Kerjasama.
- 9) Menerbitkan sertifikat Kegiatan Wirausaha bagi mahasiswa.

4.3. Mahasiswa peserta Kegiatan Wirausaha

Mahasiswa yang dapat mengikuti Kegiatan Wirausaha ini harus memenuhi persyaratan sesuai skema yang dipilih apakah skema mandiri atau skema yang

disediakan oleh kemendikbud. Berikut ini merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Kegiatan Wirausaha:

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar di PDDIKTI
- 2) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan dengan berkelompok maupun mandiri sesuai dengan dengan program yang dipilih
- 3) Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa
- 4) Mahasiswa pengusul Kegiatan Wirausaha dapat berasal dari satu atau beberapa program studi.
- 5) Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni , legalitas usaha).
- 6) Memiliki dosen pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis (praktisi)
- 7) Mahasiswa sudah menempuh minimal 90 SKS, untuk Jurusan/Program Studi yang tidak mempunyai MK Kewirausahaan dalam kurikulumnya.

BAB 5 PELAKSANAAN PROGRAM WIRAUSAHA

5.1. Waktu Pelaksanaan Wirausaha

- 1) Program Wirausaha dilaksanakan setiap semester sesuai dengan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan diawali dengankonsultasi kepada korprodi dan dosen pembimbing akademik
- 2) Program wirausaha dilaksanakan selama satu semester

5.2. Pendaftaran Program Wirausaha



5.3. Proses Seleksi Wirausaha

Kegiatan Wirausaha yang didanai oleh kemendikbud, maka proses seleksi mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh kemendikbud. Sedangkan kegiatan wirausaha yang diselenggarakan oleh prodi melalui dosen Kewirausahaan.

5.4. Pelaksanaan Program Wirausaha

1) Persiapan

a. Sosialisasi

Sosialisasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa program studi administrasi bisnis melalui organisasi HIMANIS. Bentuk sosialisasi berupa workshop yang dilakukan oleh TIM MBKM.

b. Pengajuan Proposal

Setelah mengikuti sosialisasi dan workshop, mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat, mengajukan proposal kegiatan wirausaha. Proposal harus disetujui oleh pembimbing dan Korprodi serta diketahui oleh dekan fakultas dari ketua

pengusul.

c. Identifikasi dan Seleksi

Identifikasi dan seleksi peserta dilakukan berdasarkan proposal yang masuk. Penilaian proposal mengacu pada format penilaian kegiatan MBKM.

2) Pelaksanaan Usaha

1. Pencairan Modal Kerja (dukungan dana KWU dari UPNVJT)
2. Start-up Business
3. Pendampingan
4. Monitoring dan Evaluasi

BAB 6

PROSES PEMBIMBINGAN WIRAUSAHA

Dosen pendamping Kegiatan Wirausaha memegang peranan kunci dalam koordinasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dengan mahasiswa dan wajib memantau secara kontinu pelaksanaan kegiatan dari mahasiswa yang didampinginya.

6.1. Kriteria Dosen Pendamping Kegiatan wirausaha

- 1) Dosen yang sudah mengikuti TOT Kewirausahaan dan telah mengajar selama 4 semester berturut-turut.
- 2) Memperoleh SK Pendamping Kegiatan wirausaha Program Studi dan ketetapan melalui Keputusan Dekan.

6.2. Rincian Tugas Dosen Pendamping Kegiatan wirausaha

- 1) Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha.
- 2) Melakukan kegiatan Pendampingan bagi mahasiswa wirausaha untuk dapat berkonsultasi selama Kegiatan Wirausaha atau bimbingan penulisan laporan Kewirausahaan.
- 3) Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha
- 4) Memberikan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian laporan Kegiatan Wirausaha dan atau presentasi nya.

6.3. Ketentuan Pendampingan Kegiatan wirausaha bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus melakukan Pendampingan sebelum pelaksanaan Kegiatan Wirausaha untuk memastikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha dapat berjalan dengan baik.
- 2) Mahasiswa harus membuat Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha.
- 3) Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh Dosen Pendamping, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah ditentukan antara pendamping dan mahasiswa dan ketepatan waktu dalam kegiatan bimbingan.
- 4) Mahasiswa harus memenuhi jumlah pendampingan minimal yang telah ditetapkan
- 5) Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan pendampingan.

6.4. Ketentuan Pembimbingan Wirausaha bagi Dosen

- 1) Dosen Pendamping harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Kegiatan Wirausaha dan penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
- 2) Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Kegiatan Wirausaha.
- 3) Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.

- 4) Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Kegiatan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha yang telah disepakati.
- 5) Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Kegiatan Wirausaha.
- 6) Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi Laporan kegiatan Wirausaha.
- 7) Dosen Pendamping harus memastikan bahwa Laporan Kegiatan Wirausaha bebas dari plagiarism.

BAB 7

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN WIRAUSAHA

7.1. Fungsi Laporan Wirausaha

- 1) Sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan kewirausahaan mahasiswa kepada mitra dan program studi
- 2) Sebagai bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan kewirausahaan
- 3) Sebagai media penyampaian informasi bagi pihak UPN “Veteran” Jawa Timur, mahasiswa, maupun mitra
- 4) Sebagai salah satu alat untuk membina hubungan kerjasama, dan koordinasi antara mahasiswa dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur maupun mitra
- 5) Sebagai salah satu alat untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan kewirausahaan kepada pihak lain.

7.2. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan Wirausaha

- 1) Laporan kewirausahaan ditulis dan dipresentasikan pada akhir kegiatan kewirausahaan
- 2) Laporan kewirausahaan selain diserahkan ke program studi dan mitra, juga diserahkan kepada Perpustakaan

7.3. Prinsip Penulisan Laporan Wirausaha

1) Benar Dan Obyektif

Laporan kewirausahaan harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.

2) Jelas Dan Cermat

Laporan kewirausahaan harus mudah dimengerti / dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata / istilah, rangkaian kata / kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya

3) Langsung ke Sasaran

Laporan kewirausahaan harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).

4) Lengkap

Laporan kewirausahaan harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan kewirausahaan harus memuat seluruh materi kewirausahaan yang dikerjakan mahasiswa (bukan seluruh materi proyek / kegiatan) dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.

5) Tegas Dan Konsisten

Laporan kewirausahaan harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.

6) Tepat Waktu

Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan kewirausahaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, dengan ini seorang penulis Laporan kewirausahaan harus:

- a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b. Mempunyai minat, kesanggupan, obyektivitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c. Mampu bekerjasama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
- Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan kewirausahaan.

7.4. Format dan Sistematika Laporan Wirausaha

1) Format Laporan. (perlu kesepakatan Bersama format laporan A4/A5)

Penulisan Laporan Kegiatan wirausaha disusun dengan Format

1. Jenis dan ukuran kertas:
Kertas HVS 70gram ukuran A4 (148 mm x 210 mm)
2. Cover laporan
3. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih. Pembimbing Tempat WIRAUSAHA harus tanda tangan terlebih dahulu.
4. Jarak tepi (margin):
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Jenis huruf:
Times New Roman, Normal, ukuran 11 (isi) dan 12 (judul).
6. Jarak spasi: 1 (satu)

2) Sistematika Laporan Kegiatan wirausaha

Sistematika Laporan Kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut: Cover Luar /Outer cover Cover Dalam

Kata Pengantar Daftar Isi

Daftar Gambar Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan Kegiatan Wirausaha

1.3. Manfaat Kegiatan Wirausaha

BAB 2. PROFIL MITRA KEGIATAN WIRAUSAHA

2.1. Sejarah Mitra Kegiatan wirausaha

2.2. Struktur Organisasi Mitra Kegiatan wirausaha

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

3.1. Gambaran umum Kegiatan Wirausaha

3.2. Implementasi Kinerja Wirausaha

3.3. Evaluasi pelaksanaan

3.4. Pengalaman Belajar

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5. REFLEKSI DIRI

Daftar Pustaka

Lampiran

- a. Dokumen profil bisnis (company profile) yang dilengkapi dengan foto produk/kegiatan/proses bisnis
- b. Jurnal aktivitas harian

BAB 8

PENILAIAN WIRUSAHA

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM berpedoman pada 5 (lima) prinsip sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu Edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

8.1. Bobot Penilaian Wirausaha

Penilaian kegiatan wirausaha didasarkan pada rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran yaitu :

- 1) Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang).
- 2) Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencanabisnis yang ditetapkan di awal
- 3) Bertumbuhnya SDM perusahaan sesuai dengan rencana bisnis.

8.2. Penilaian oleh Unit Mitra Wirausaha

Penilaian oleh Unit Mitra Usaha berdasarkan :

- 1) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Sikap
- 3) Kemampuan melaksanakan tugas dengan benar
- 4) Kemampuan membuat laporan
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Kemampuan bekerja sama
- 7) Kemampuan memecahkan masalah dalam industry dan masyarakat.

8.3. Penilaian Penulisan Laporan Wirausaha

Penilaian oleh Unit Mitra Usaha berdasarkan :

- 1) Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Kemampuan membuat laporan
- 3) Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama
- 4) Kemampuan memecahkan masalah dalam industry dan masyarakat.

8.4. Penilaian Presentasi Laporan Wirausaha

- 1) Kemampuan berkomunikasi
- 2) Kemampuan bekerja sama

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI WIRAUSAHA

9.1. Tujuan Monev Wirausaha

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan wirausaha, penyelenggara MBKM dalam hal ini UPNVJT wajib memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor kegiatan mahasiswa secara periodik. Pelaksanaan monitoring dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi bertujuan memberikan informasi terkait kemampuan yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Evaluasi juga digunakan sebagai alat untuk mengukur nilai atau hasil implikasi program. Selanjutnya program ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

9.2. Panduan Pembuatan Instrumen Monev Wirausaha

Sebagai panduan monitoring dan evaluasi program wirausaha dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan/presentasi. Secara rinci tahap tersebut dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahapan sistem monitoring dan evaluasi Wirausaha

Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Dokumen
Persiapan	- Sosialisasi program	KPKK/dosen KWU	
	- Penyusunan proposal	Mahasiswa & dosen	Proposal kegiatan
	- Seleksi dan penilaian	KPKK/dosen KWU	Form penilaian
	- Konversi MK	dosen & prodi	
Pelaksanaan	- Membuat bisnis plan	Mahasiswa	Dok. bisnis
	- Membuka start-up	Mahasiswa	Jenis usaha
	- Menyusun logbook	Mahasiswa	Dok. Bisnis
Laporan dan presentasi	- Membuat laporan kegiatan	Mahasiswa	Dok bisnis
	- Mempersiapkan presentasi	Mahasiswa	Dok. bisnis
	- Penilaian akhir	Mentor dan Dosen	Dok. Akhir

9.3. Waktu Pelaksanaan Monev Wirausaha

Waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan wirausaha secara umum dibagi dalam 3 tahap kegiatan :

- 1) Penerimaan proposal wirausaha yang dilanjutkan dengan seleksi dan penilaian
- 2) Pelaksanaan kegiatan wirausaha

3) Laporan dan presentasi

9.4. Pelaksana Monev Wirausaha

Pelaksana Monev Wirausaha adalah KPKK sebagai penanggung jawab program, korprodi dan mentor kegiatan baik dari PT maupun mitra usaha

BAB 10

ETIKA WIRAUSAHA

Etika yang diatur dalam pedoman ini adalah tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral mahasiswa. Pedoman etika ini dibuat agar mahasiswa dapat bersikap dan berperilaku baik, kepada dosen dan mitra saat menjalani kegiatan kewirausahaan.

10.1. Etika Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha di Mitra

- 1) Mahasiswa harus mematuhi aturan Mitra Kegiatan Kewirausahaan dengan baik
- 2) Mahasiswa harus bekerja dan berusaha memberikan yang terbaik untuk kepentingan Mitra Kegiatan Kewirausahaan.
- 3) Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan Mitra Kegiatan Kewirausahaan dengan benar, rapi dan tepat waktu.
- 4) Mahasiswa harus menghormati pegawai Mitra Kewirausahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan.
- 5) Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja di unit kerja Mitra Kewirausahaan.
- 6) Mahasiswa harus menjaga kerahasiaan informasi unit kerja Mitra Kewirausahaan. Seluruh informasi dan data yang akan dijadikan sumber dalam penulisan laporan Kewirausahaan harus disamarkan dalam penulisan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi Mitra Kewirausahaan.
- 7) Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UPN "Veteran" Jawa Timur.

10.2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

- 1) Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- 2) Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Pesan terdiri dari : salam, identitas, keperluan, dan ucapan terimakasih.
- 3) Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
- 4) Mahasiswa harus menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen.
- 5) Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas.
- 6) Akhiri dengan ucapan terimakasih.
- 7) Jika pesan sudah dibalas, jangan lupa ucapkan persetujuan dan terimakasih.
- 8) Etika ketika bertemu dengan dosen
- 9) Masuk ruang dosen dengan izin dan jangan memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
- 10) Datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

10.3. Etika Berpakaian di Mitra

- 1) Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang formal dan sopan. Contoh pakaian formal adalah kemeja, celana atau rok, dari bahan kain. Pakaian yang dihindari

adalah pakaian yang terbuat dari bahan kaos dan jeans. Mahasiswa juga harus menghindari pakaian yang terlalu longgar atau terlalu ketat.

- 2) Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan. Pakaian yang terlalu terbuka, seperti memakai pakaian bagian atas yang terlalu rendah, memakai rok yang terlalu pendek, atau pakaian bagian atas dan bagian bawah yang tembus pandang, harus dihindari.
- 3) Mahasiswa disarankan menggunakan sepatu. Penggunaan sandal saat pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan harus dihindari. Sepatu yang digunakan sebaiknya tidak mengganggu mobilitas mahasiswa peserta dalam pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan.
- 4) Mahasiswa harus menghindari penggunaan aksesoris dan make up yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia. (2022). Buku Panduan Program Wirausaha Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia. (2021). Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia
- UPN “Veteran” Jawa Timur. (2020). Standar Operasional Prosedur (SOP) Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
- UPN “Veteran” Jawa Timur. (2020). Panduan Implementasi Kewirausahaan – Kampus Merdeka Tahun 2020.

LOGBOOK PESERTA WIRAUSAHA MERDEKA

Nama :
 NPM :
 Program Studi :
 Mitra Dudi :

No	Hari/ Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Bukti Kegiatan
1	Tuliskan hari dan tanggal kegiatan secara jelas	Deskripsikan kegiatan yang dilakukan	Foto kegiatan (boleh screen shot dari laptop, kertas catatan/ media lain yang difoto melalui hp) atau link G-drive karya & tugas yang telah dibuat

<p>Menyetujui, Dosen Pembimbing Magang</p> <p><u>Nama</u> NIP/NPT</p>	<p>Surabaya, Mengetahui, Pembimbing Lapangan</p> <p>Nama, Jabatan</p>
---	---

Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat di Surabaya :
Alamat Orang Tua :
(jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan :

1. Bersedia mengikuti kegiatan (skema MBKM) sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, UPN “Veteran” Jawa Timur, dan mitra Organisasi
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan(skema MBKM) telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Menyetujui:
Orang Tua Mahasiswa,

Surabaya,
Mahasiswa,

Materai
10.000

(Nama Terang)

(Nama/NPM)